

Abstrak

Permasalahan transportasi yang ada di Kota Semarang, terjadi kemacetan di beberapa titik tertentu dan oleh karena itu diperlukan menciptakan transportasi yang nyaman, aman, tertib dan efisien demi mendorong masyarakat lebih menggunakan transportasi umum, hal ini bertujuan untuk mengurangi tingkat kemacetan di beberapa titik yang ada di Kota Semarang yang juga dan memperbaiki kualitas udara.

Guna mengatasi hal tersebut pemerintah Kota Semarang melakukan pengembangan Bus Rapid Transit (BRT) guna memperbaiki layanan angkutan perkotaan yang ada saat ini. Bus Rapid Transit (BRT) Kota Semarang telah beroperasi sejumlah 6 koridor, dan koridor VI rute UNDIP - UNNES pun salah satunya. Koridor VI ini pun baru di operasikan pada bulan maret 2017 untuk melayani pergerakan aktivitas masyarakat Kota Semarang yang meningkat dengan melihat penumpang BRT. Koridor VI Undip-Unnes ini merupakan koridor yang sibuk, karena merupakan koridor yang menghubungkan dua kampus besar yang berada di Kota Semarang.

Pada waktu yang bersamaan negara Indonesia sedang mengalami Pandemi COVID 19 yang berdampak pada aktivitas manusia sehari - hari termasuk juga cara berinteraksi antar penumpang baik di shelter/ halte BRT maupun di dalam BRT.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan atau kualitas transportasi Bus Rapid Transit (BRT) dalam segi fasilitas maupun pelayanannya di masa pandemi COVID 19.

Metode penelitian yang digunakan adalah deduktif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan survey dinamis dan statis, sedangkan analisis yang dilakukan meliputi: kapasitas BRT, faktor muat (Load Factor), headway, waktu tunggu penumpang, dan kecepatan perjalanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perbedaan kondisi antara sebelum dan saat pandemi Covid 19. Di mulai dari kapasitas BRT yang di kurangi, load factor juga semakin kecil, headway dan waktu tunggu pun juga berdampak dengan sedikitnya penumpang yang ada dimana headway menjadi lebih singkat dan waktu tunggu menjadi semakin cepat.

Hal yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat mengetahui tingkat pelayanan Bus Rapid Transit (BRT) Koridor VI Undip-Unnes di masa Pandemi COVID 19.

Kata Kunci : Tingkat Pelayanan, Bus Rapid Transit (BRT), Pandemi COVID 19

Abstrac

One of the causes of congestion in urban areas is the increasing tendency of transportation service users to use private vehicles compared to public vehicles. Apart from improving the economy which has led to higher levels of private vehicle ownership, the decline in the role of public transport is also due to the low level of public transport services itself. Basically, the low level of service concerns inadequate facilities and infrastructure, long travel times, the number of passengers that exceeds the carrying capacity, low levels of comfort, inadequate network systems, and difficult accessibility for certain areas.

Widespread problems in transportation in the area also occur in the city of Semarang, there have been some congestion at certain points in the city of Semarang, therefore creating a comfortable, safe, orderly and efficient transportation in order to encourage people to use public transportation more, this is aimed at reducing the level of congestion at several points in the city of Semarang which also improves air quality. In order to overcome this, the city government of Semarang has developed a Bus Rapid Transit (BRT) to improve existing urban transportation services. Semarang City Bus Rapid Transit (BRT)

has operated a number of 6 corridors, and corridor VI of the UNDIP - UNNES route is one of them. Corridor VI was only operated in March 2017 to serve the increasing movement of Semarang City community activities by seeing BRT passengers. Corridor VI Undip-Unnes is a busy corridor, because it is a corridor connecting two large campuses in the city of Semarang.

At the same time, Indonesia is experiencing the COVID 19 pandemic which affects daily human activities including how to interact with each other, both at BRT shelters and inside BRT.

The purpose of this study is to determine the feasibility or quality of Bus Rapid Transit (BRT) transportation in terms of facilities and services in order to improve the quality and feasibility of the Bus Rapid Transit (BRT) during the COVID 19 pandemic.

The research method used is deductive with a quantitative approach. Data collection was carried out by dynamic and static surveys, while the analysis carried out included: BRT capacity, load factor, headway, passenger waiting time, and travel speed.

What is expected in this study is to know the level of service of the Bus Rapid Transit (BRT) Corridor VI Undip-Unnes.

Keywords: Service Level, Bus Rapid Transit (BRT), Pandemic COVID 19

